
Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Report Lag

Hana Afifatu Daniyah^{1*}, Fina Fitriyana²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia²

*Email Korespondensi: afifatu.hana@gmail.com

Diterima: 10-08-2026 | Disetujui: 10-08-2026 | Diterbitkan: 15-08-2026

ABSTRACT

This study analyzes the effect of audit fees, audit tenure, and company complexity on audit report lag in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020–2024. Audit report lag is the interval between a company's fiscal year-end date and the date its independent auditor's report is issued. This study uses a quantitative associative approach with secondary data from companies' annual reports. Using purposive sampling, 16 companies were selected, yielding 80 firm-year observations, analyzed with panel data regression using E-Views 12. Results show that, simultaneously, audit fees, audit tenure, and company complexity affect audit report lag. Partially, audit fees have no significant effect, while audit tenure and company complexity each have a significant effect on audit report lag. These findings indicate that a longer auditor-client relationship and a more complex company structure influence the length of the audit completion process.

Keywords: *Audit Fee; Audit Tenure; Company Complexity; Audit Report Lag.*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh fee audit, audit tenure, dan kompleksitas perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Audit report lag merupakan selang waktu antara tanggal penutupan tahun buku perusahaan dengan tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 16 perusahaan dengan total 80 observasi, dianalisis dengan regresi data panel menggunakan aplikasi E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan fee audit, audit tenure, dan kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Secara parsial, fee audit tidak berpengaruh signifikan, sedangkan audit tenure dan kompleksitas perusahaan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama hubungan kerja auditor dengan klien serta semakin kompleks struktur perusahaan akan memengaruhi lamanya proses penyelesaian audit.

Katakunci: Fee Audit; Audit Tenure; Kompleksitas Perusahaan; Audit Report Lag.

PENDAHULUAN

Audit merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, dengan tujuan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan tersebut. Salah satu karakteristik penting dari laporan audit yang menjadi perhatian investor, kreditor, dan regulator adalah *audit report lag*, yaitu selang waktu antara tanggal penutupan tahun buku perusahaan dengan tanggal laporan auditor independen diterbitkan. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, semakin besar nilai *audit report lag*-nya, yang pada akhirnya berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik.

Fenomena keterlambatan pelaporan keuangan masih sering terjadi di Indonesia. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2025 tercatat lebih dari 100 emiten yang terlambat menyerahkan laporan keuangan audit hingga batas waktu yang ditentukan (Bisnis.com, 2025). Salah satu kasus yang menonjol adalah keterlambatan laporan keuangan audit tahun buku 2020 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., yang baru diserahkan pada Juli 2021, melampaui batas waktu pelaporan yang ditetapkan BEI meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan relaksasi melalui Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 akibat pandemi COVID-19. Kasus tersebut menggambarkan bagaimana *audit report lag* dapat terjadi akibat kombinasi faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal auditor dan regulator.

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi *audit report lag* antara lain fee audit, audit tenure, dan kompleksitas perusahaan. Fee audit merupakan kompensasi ekonomi yang diterima auditor eksternal atas jasa audit yang diberikan kepada klien, yang besarnya ditentukan oleh kompleksitas laporan keuangan, risiko audit, dan waktu yang dibutuhkan auditor (Dewi dkk., 2022). Audit tenure menggambarkan lamanya masa perikatan audit antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan klien, sedangkan kompleksitas perusahaan mencerminkan tingkat kerumitan struktur dan aktivitas operasional perusahaan yang umumnya tercermin dari jumlah anak perusahaan yang dimiliki (Nurjanah dkk., 2022).

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Girsang dan Damayanti (2024) menemukan bahwa fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sejalan dengan temuan Malau dkk. (2024), Pesik (2020), dan Putri (2022). Sebaliknya, Hendrawati dan Muslim (2025) serta Putri dkk. (2025) menemukan bahwa fee audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu audit. Pada variabel audit tenure, Saputri dkk. (2021), Priscilia dan Putri (2025), serta Shanti dkk. (2024) menyimpulkan adanya pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan Gunawan dkk. (2020), Uly dan Julianto (2022), dan Sari (2021) menyatakan sebaliknya. Untuk variabel kompleksitas perusahaan, Ananta dkk. (2024) dan Putri dan Darsono (2024) menemukan pengaruh yang signifikan, sementara Maulana dan Darmastuti (2023) serta Khamisah dkk. (2023) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fee audit, audit tenure, dan kompleksitas perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, baik secara simultan maupun secara parsial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan kausal untuk menguji pengaruh fee audit, audit tenure, dan kompleksitas perusahaan sebagai variabel independen

terhadap *audit report lag* sebagai variabel dependen. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, yang diunduh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan terdaftar di BEI selama periode 2020–2024; (2) menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit selama periode tersebut; dan (3) memiliki data lengkap untuk seluruh variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 16 perusahaan dengan total 80 observasi ($16 \text{ perusahaan} \times 5 \text{ tahun}$).

Variabel dependen, *audit report lag*, diukur dari selisih hari antara tanggal laporan audit dengan tanggal tutup buku perusahaan (Napisah & Suparyono, 2024). Variabel independen terdiri dari fee audit yang diprosikan dengan logaritma natural dari total fee audit (Anike dkk., 2025), audit tenure yang diukur dari jumlah tahun perikatan antara KAP dengan klien yang sama (Feby & Wisnu, 2022), dan kompleksitas perusahaan yang diukur dari jumlah anak perusahaan yang dimiliki (Raissa dkk., 2025).

Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi *E-Views 12*. Pemilihan model estimasi terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* dilakukan melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (Uji F), dan uji signifikansi parsial (Uji T) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel, diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,229214 yang menunjukkan bahwa fee audit, audit tenure, dan kompleksitas perusahaan secara bersama-sama mampu menjelaskan 22,92% variasi *audit report lag*, sedangkan sisanya sebesar 77,08% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Sesuai dengan fokus pembahasan, bagian ini menguraikan hasil uji hipotesis melalui uji signifikansi simultan (Uji F) dan uji signifikansi parsial (Uji T).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Statistik	Nilai
R-squared	0.258484
Adjusted R-squared	0.229214
F-statistic	8.830921
Prob(F-statistic)	0.000043

(Sumber: Output *E-Views 12*, 2026)

Nilai Fhitung sebesar 8,830921 dengan probabilitas 0,000043. Nilai Ftabel pada taraf signifikansi 0,05, jumlah sampel (n) = 80, $df_1 = 3$, dan $df_2 = 77$ adalah sebesar 2,72. Karena nilai Fhitung (8,830921) lebih besar dari Ftabel (2,72) dan nilai probabilitas (0,000043) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fee audit, audit tenure, dan kompleksitas perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen, pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.339905	0.551631	7.867399	0.0000
Fee Audit (FA)	0.146416	0.181320	0.807499	0.4219
Audit Tenure (AT)	-0.079009	0.016250	-4.862147	0.0000
Kompleksitas Perusahaan (KP)	-0.007277	0.003647	-1.995263	0.0496

(Sumber: Output E-Views 12, 2026)

Nilai ttabel dengan jumlah sampel (n) = 80, jumlah variabel independen = 3, dan taraf signifikansi 0,05 ($df = 77$) adalah sebesar 1,99125. Variabel fee audit memiliki nilai thitung sebesar 0,807499 ($< 1,99125$) dengan signifikansi 0,4219 ($> 0,05$), sehingga fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Variabel audit tenure memiliki nilai thitung sebesar -4,862147 (nilai absolut $> 1,99125$) dengan signifikansi 0,0000 ($< 0,05$), sehingga audit tenure berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Variabel kompleksitas perusahaan memiliki nilai thitung sebesar -1,995263 (nilai absolut $> 1,99125$) dengan signifikansi 0,0496 ($< 0,05$), sehingga kompleksitas perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Pembahasan

Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Kompleksitas Perusahaan secara Simultan terhadap Audit Report Lag

Hasil Uji F menunjukkan bahwa fee audit, audit tenure, dan kompleksitas perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Perusahaan yang membayar fee audit lebih tinggi cenderung memperoleh kualitas dan efektivitas audit yang lebih baik karena auditor memiliki sumber daya dan waktu yang lebih memadai untuk melaksanakan proses audit, sehingga membantu mempercepat penyelesaian audit. Selain itu, perusahaan dengan audit tenure yang lebih lama memungkinkan auditor memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap karakteristik, sistem operasional, dan kondisi perusahaan sehingga proses audit menjadi lebih efisien. Di sisi lain, semakin tinggi kompleksitas perusahaan, ruang lingkup audit yang harus diperiksa menjadi semakin luas dan rumit sehingga auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan proses audit. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara simultan berperan penting dalam menentukan lamanya *audit report lag*.

Pengaruh Fee Audit terhadap Audit Report Lag

Hasil Uji T menunjukkan bahwa fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya fee audit yang diberikan perusahaan kepada auditor tidak selalu memengaruhi lamanya penyelesaian audit laporan keuangan. Auditor tetap melaksanakan prosedur audit sesuai standar profesional yang berlaku sehingga proses audit tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya fee audit yang diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian Malau dkk. (2024) yang menyatakan bahwa fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, karena proses audit yang dilakukan secara

hati-hati dan sesuai standar membutuhkan waktu yang relatif sama meskipun fee audit yang diterima berbeda-beda.

Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Report Lag

Hasil Uji T menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Semakin lama hubungan kerja sama antara auditor dengan perusahaan, auditor akan semakin memahami karakteristik, sistem operasional, kondisi keuangan, serta lingkungan bisnis perusahaan, sehingga proses audit dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien serta *audit report lag* menjadi lebih pendek. Hasil ini sejalan dengan penelitian Saputri dkk. (2021) dan Priscilia dan Putri (2025) yang menemukan bahwa audit tenure berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, karena auditor yang telah berpengalaman mengaudit perusahaan yang sama secara berulang cenderung lebih cepat dalam mengidentifikasi risiko audit dan menyelesaikan prosedur pemeriksaan.

Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Report Lag

Hasil Uji T menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Semakin tinggi tingkat kompleksitas perusahaan, ruang lingkup audit yang harus diperiksa menjadi semakin luas dan rumit. Perusahaan dengan banyak aktivitas operasional, transaksi, dan anak perusahaan menyebabkan auditor membutuhkan waktu lebih lama dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan sehingga dapat memperpanjang *audit report lag*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ananta dkk. (2024) dan Putri dan Darsono (2024) yang menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* karena perusahaan dengan tingkat kompleksitas tinggi umumnya memiliki sistem operasional dan struktur organisasi yang lebih rumit sehingga membutuhkan prosedur audit yang lebih mendalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji T), dapat disimpulkan bahwa fee audit, audit tenure, dan kompleksitas perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Secara parsial, fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, sedangkan audit tenure dan kompleksitas perusahaan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Semakin lama audit tenure, semakin pendek audit report lag, sedangkan semakin tinggi kompleksitas perusahaan, semakin panjang audit report lag yang terjadi. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sektor penelitian serta menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran KAP, atau solvabilitas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifah, A. N., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 21–36.
- Alisa, I. R., & Rusvina, E. (2025). Company Complexity and Audit Delay: The Moderating Effect of Audit Committee Chair Accounting Expertise. *International Journal of Digital Marketing Science*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.54099/IJDMS.V2I1.1079>

- Ananta, R. S., Septriani, Y., & Ramadhea, J. R. S. (2024). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Corporate Governance, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(3), 159–172.
- Aprilia, D., Estrini, D. H., & Anggraini, M. (2025). Analisis Peran Kualitas Audit dan Audit Tenure, Terhadap Audit Report Lag. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 8(2), 2152–2216. <https://doi.org/10.31539/costing.v8i2.14747>
- Damayanti, R., & Saputra, M. R. (2024). Pengaruh Umur Listing, Audit Tenure, dan Investment Opportunity Set terhadap Audit Report Lag. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 924–936. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1025>
- Dewi, N. L. P. C., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Pengaruh Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Umur Perusahaan, Fee Audit dan Profitabilitas Terhadap Audit Report. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2216–2223.
- Girsang, S. D., & Damayanti, R. (2024). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Realible Accounting Journal*, 4(1), 80–92.
- Gunawan, J. S., Suratman, A., & Rova, Y. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report lag Pada Perusahaan LQ45. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(3), 422–436. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.424-437>
- Hendrawati, N., & Muslim, A. I. (2025). Assessing Audit Timeliness: The Impact of Firm Size And Audit Fee on Audit Report Lag in Indonesia. *JAT: Journal of Accounting and Tax*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.36563/jat.v4i1.1546>
- Ivanka, A., Riadi, R., Liansari, A. L., Lourent, J., & Anindya, D. A. (2025). Pengaruh Komite Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(3), 1876–1891.
- Khamisah, N., Nurullah, A., & Kesuma, N. (2023). Pengaruh Agresivitas Penghindaran Pajak, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Audit Fee, dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 232–247.
- Malau, Y. N., Seliany, S., Cintya, C., & Ginting, W. A. (2024). Pengaruh Solvabilitas, Audit Effort, Likuiditas, dan Audit Fee Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Audit dan Perpajakan (JAP)*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.47709/jap.v4i1.3732>
- Maulana, R., & Darmastuti, D. (2023). The Effect of Client Business Complexity, Audit Committee Size, and Auditor Specialization on Audit Report Lag. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 1(2), 99–111. <https://doi.org/10.59664/vemar.v1i2.5722>

- Nurjanah, V., Andreas, A., & Silalahi, S. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Operasional, Komite Audit, Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 3(3), 382–395. <https://doi.org/10.31258/current.3.3.383-396>
- Pakpahan, R., & Abbas, D. S. (2025). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Audit Report Lag: Implikasi bagi Efisiensi Audit dan Ketepatan Waktu Laporan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 8(2), 816–825.
- Pesik, I. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Fee Terhadap Audit Report Lag. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 331–346. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v5i2.2197>
- Priscilia, A., & Putri, T. A. K. (2025). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 1454–1465.
- Putri, A., Himah, E. F., & Pringgakusumah, A. P. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Fee Audit terhadap Audit Report Lag. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 7(1), 50–57. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v7i1.1235>
- Putri, F. R., & Darsono, D. (2024). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kap dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4), 1–15.
- Putri, S. H. E. (2022). Pengaruh Fee Audit, Auditor Internal, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1), 1–19.
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 143–157. <https://doi.org/10.35829/ECONBANK.V1I2.46>
- Saputri, E. R., Setyadi, E. J., Hariyanto, E., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 73–81.
- Sari, R. Y. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3177>
- Shanti, Y. K., Sudarmadi, S., & Purwanti, T. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11332>
- Sijabat, A., & Pangaribuan, H. (2023). The Effect of Audit Fees, Audit Tenure, And Auditor Switching on Audit Report Lag In Financial Sector Companies Listed on The BEI In 2021-2022. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 650–658. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i3.206>
- Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.62108/asrj.v1i1.4750>